

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini kebutuhan manusia untuk kehidupan sehari-hari semakin meningkat, untuk mengatasi hal ini manusia dengan insting bertahan hidupnya akan melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Saat melakukan usaha, setiap individu memerlukan modal untuk meningkatkan efektifitas usahanya. Untuk memfasilitasi hal ini, pemerintah memberikan bantuan modal.

Bank merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah untuk melakukan hal tersebut. Bank memberikan pinjaman dana kepada masyarakat untuk menunjang kegiatan masyarakat dalam membuat bisnis atau usaha yang nantinya dapat membantu menciptakan aliran keuangan pada masyarakat dan tentunya dapat meningkatkan kualitas hidup bagi pelaku usaha atau bisnis tersebut. Pinjaman dana inilah yang selanjutnya akan disebut sebagai kredit.

Kredit berasal dari Bahasa Yunani dari kata *credere* yang memiliki makna kepercayaan. Dari arti kata tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit diberikan kepada seorang individu diiringi dengan dasar kepercayaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank

dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Republik Indonesia, 1998)

Kredit merupakan sumber pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan produk dan jasa dari suatu bank. Namun hal ini tidak serta merta menjadikan kredit sebagai tombak utama dalam dunia perbankan, dikarenakan pada praktiknya terdapat resiko yang lumayan tinggi yaitu jika nasabah yang diberikan pinjaman tidak dapat mengembalikan dana yang telah dipinjam. Dengan pertimbangan resiko inilah, bank selaku penyalur dana selalu menganalisa banyak aspek sebelum memberikan pinjaman, contohnya adalah terdapatnya agunan atau jaminan yang dimiliki oleh nasabah yang akan mengajukan kredit.

Istilah kredit merupakan istilah yang sangat lumrah di masyarakat, baik di kota maupun di desa. Istilah ini di masyarakat biasanya dikaitkan dengan hutang atau penundaan pembayaran dana yang sebelumnya sudah diberikan dalam jumlah tertentu dalam tempo waktu yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank. Salah satu jenis kredit yang paling terkenal di masyarakat adalah Kredit Usaha Rakyat atau yang lebih dikenal dengan sebutan KUR.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam bentuk pemberian modal usaha yang ditujukan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K). KUR diluncurkan pada era pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tepatnya pada tanggal

5 November 2007. KUR merupakan fasilitas pembiayaan kredit yang dikhususkan untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMMK) yang memiliki usaha yang layak dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan kredit, namun tidak mempunyai agunan sesuai yang ditentukan oleh pihak Bank. UMKM dan koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha Produktif antara lain: Pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung yaitu UMMK dapat langsung mengakses KUR di kantor cabang atau kantor cabang pembantu bank pelaksana atau melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi maupun melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank pelaksana.

Tujuan dari Program KUR ini sendiri adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan dan mengembangkan UMKM untuk menanggulangi kemiskinan dan untuk memperluas kesempatan kerja. Dalam menjalankan kontribusi terhadap perkembangan sektor rill dan program pengentasan kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran dan perluasan lapangan pekerjaan PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang ditunjuk sebagai pelaksana KUR (Kredit Usaha Rakyat) demi peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar. Dalam penyaluran KUR ini, Bank Nagari akan memberikan perhatian lebih kepada jumlah usaha mikro yang dapat diakses atau dilayani. Perhatian lebih tersebut antara lain akan diwujudkan dalam

bentuk keringanan persyaratan agunan, dokumen persyaratan kredit, proses yang lebih cepat, pemberian tarif yang ringan dan lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memutuskan untuk menggali lebih dalam lagi tentang prosedur pemberian kredit usaha rakyat dengan melakukan penulisan tugas akhir dengan judul “**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK NAGARI CABANG SITEBA PADANG**”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat di PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang?
2. Bagaimana Pengendalian Internal (internal control) dalam prosedur pemberian Kredit pada PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang?
3. Bagaimana Perkembangan Kredit Bermasalah pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan pembahasan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang.
2. Mengetahui pengendalian internal (internal control) dalam prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang.

3. Mengetahui Perkembangan Kredit Bermasalah pada PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang.

1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan diatas, maka penulis memperoleh manfaat dari kegiatan magang, yaitu:

1. Bagi Penulis

Manfaat kegiatan magang ini bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis di bidang perbankan dan mengimplementasikan ilmu yang penulis peroleh selama kuliah pada program studi Diploma III Akuntansi serta sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian program studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

2. Bagi Bank

Manfaat kegiatan magang ini bagi bank dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan untuk pengambilan keputusan dan melakukan perbandingan dalam menentukan kebijakan perusahaan kedepannya.

3. Bagi Universitas

Manfaat kegiatan magang ini bagi universitas sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dan bahan bacaan untuk menambah wawasan khususnya mengenai prosedur pemberian kredit.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melakukan kegiatan magang di PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang selama 40 hari kerja, yaitu dari tanggal 24 Februari s/d 23 Maret 2022.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan bank, Kredit Usaha Rakyat (KUR), pengendalian internal dan kredit bermasalah.

BAB III : GAMBARAN UMUM BANK

Menjelaskan gambaran umum bank, yang berisi sejarah berdirinya PT Bank Nagari, visi dan misi PT Bank Nagari dan struktur organisasi PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas hasil atau data yang didapat selama kegiatan magang, yaitu mengenai Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan mengenai pembahasan dan saran yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang.

